

RESPON DOSEN PGSD STKIP MELAWI TERHADAP PERKULIAHAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM

¹Mastiah, ²Mardiana, ³Aprima Tirsa

^{1,2,3}STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672
mastiah2011@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe the response of PGSD STKIP Melawi lecturers to the implementation of online learning using the google classroom application during the covid-19 pandemic. The method used in this research is qualitative method. In this study, researchers tried to explore and obtain valid information and data by distributing in-depth questionnaires to research subjects. The research subject is a lecturer at STKIP Melawi PGSD. The results of this study are first, the lecturer's response to the ease of accessing the google classroom application is very good. All lecturers can access google classroom easily, and most lecturers also agree that the google classroom display is easy to understand and can be accessed anytime and anywhere. Second, most of the lecturers responded very well to the ease of use of the google classroom platform or application. These conveniences are, 1) lecturers can send assignments and evaluate student assignments more quickly, 2) google classroom features make it easier for lecturers to carry out online lectures, 3) lecturers can carry out efficient online collaboration. Third, most of the lecturers agreed that the use of the Google Classroom platform or application was very effective in supporting online lectures during the COVID-19 pandemic.

Keywords: lecturer response, online learning, google classroom

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang respon dosen PGSD STKIP Melawi terhadap pelaksanaan perkuliahan daring menggunakan aplikasi google classroom pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali dan memperoleh informasi dan data yang valid dengan menyebarkan angket secara mendalam kepada subjek peneliti. Subjek penelitian adalah dosen PGSD STKIP Melawi. Hasil penelitian ini adalah *pertama*, respon dosen terhadap kemudahan mengakses aplikasi google classroom sangat baik. Semua dosen dapat mengakses *google classroom* dengan mudah, dan sebagian besar dosen juga menyetujui bahwa tampilan google classroom mudah dipahami dan dapat diakses kapan pun dan di mana pun. *Kedua*, sebagian besar dosen merespon dengan sangat baik terhadap kemudahan-kemudahan penggunaan platform atau aplikasi *google classroom*. Kemudahan-kemudahan tersebut yaitu, 1) dosen dapat mengirim tugas dan menevaluasi tugas mahasiswa lebih cepat, 2) fitur-fitur google classroom memudahkan dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring, 3) dosen dapat melakukan kolaborasi online yang efisien. *Ketiga*, sebagian besar dosen menyetujui bahwa penggunaan platform atau aplikasi google classroom sangat efektif dalam mendukung perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Kata Kunci : respon dosen, perkuliahan daring, *google classroom*.

Perkuliahan online atau daring adalah satu bentuk pemanfaatan internet. Dengan itu, mahasiswa dapat meningkatkan peran mereka dalam proses pembelajaran (Saifuddin, 2018). Istilah daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan“. Jadi, perkuliahan daring adalah salah metode pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet atau secara online.

Perkuliahan daring menghubungkan mahasiswa atau peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara synchronous atau langsung dan secara asynchronous atau tidak langsung (Abidin & Arizona, 2020).

Munculnya virus corona di Wuhan Tiongkok pada tahun 2019 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Mengharuskan pemerintah mengambil langkah-langkah tertentu untuk menanggulangi penyebaran virus. Langkah yang diambil dalam dunia pendidikan adalah diharuskannya pembelajaran daring. Dalam perkuliahan daring ini, banyak aplikasi yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa, diantaranya whatsapp, zoom, google meet, google classroom, edmodo, dsb. Diantara aplikasi ini ada beberapa aplikasi yang baru digunakan oleh dosen dan mahasiswa PGSD STKIP Melawi ketika pandemi

covid-19 muncul. Salah satunya adalah *google classroom*. Aplikasi ini yang banyak digunakan oleh mahasiswa dan dosen STKIP Melawi dalam perkuliahan online. Fitur-fitur pada Google Classroom yang memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran tanpa melakukan tatap muka secara langsung mendukung sistem pembelajaran yang diperlukan saat ini (Aunurrahman dkk., 2021). Artikel ini membahas penelitian tentang respon dosen PGSD STKIP Melawi tentang pelaksanaan perkuliahan daring menggunakan google classroom pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali dan memperoleh informasi dan data yang valid dengan menyebarkan angket secara mendalam kepada subjek peneliti.

Jenis penelitian ini adalah studi fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu yang dititikberatkan untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak (Mawardi, 2018). Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yang dapat diartikan penelitian dilakukan hanya terfokus pada suatu kasus tertentu untuk dapat diamati

dan dianalisis secara cermat hingga tuntas, yang nantinya akan mendapatkan gambaran dan keterangan secara rinci mengenai respon mahasiswa dan dosen mengenai pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19.

Subyek penelitian adalah dosen-dosen PGSD STKIP Melawi. Dalam hal ini disebut sebagai informan. Semua informan diambil berdasarkan kriteria yang berbeda. Penentuan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Angket diberikan kepada dosen PGSD STKIP Melawi. Angket yang diisi adalah angket mengenai respon dosen tentang pembelajaran daring menggunakan *google classroom* selama pandemi Covid-19. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Penyebaran angket diberikan kepada dosen-dosen PGSD STKIP Melawi.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan model analisis data dari Miles & Huberman (1992: 16), yang terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

Data yang dikumpulkan diuji keabsahan datanya agar benar-benar

dipercaya dan dipertanggung jawabkan dari segala segi, maka diperlukan keabsahan data, untuk menentukan abas tidaknya data yang data, maka penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan *Triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik Triangulasi paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.

Triangulasi paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Adapun triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, (2) mengeceknya dengan berbagai sumber data, (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. 1) Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan check dan recheck sumber data. Peneliti men-check data dengan melakukan penyebaran angket ke dosen-dosen PGSD STKIP Melawi. Peneliti melakukan recheck data berarti peneliti menganalisis data dan mereduksi hasil penyebaran angket dari informan tadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil angketrespon dosen tentang perkuliahan daring menggunakan *Google Classroom*. Responden yang mengisi angket tersebut berjumlah 6 dosen PGSD. Adapun hasilnya dipaparkan berikut ini.

Angket disebarakan secara online menggunakan google formulir. Angket ini berisi 11 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam 3 indikator. Responden yang mengisi angket ini berjumlah 6 dosen PGSD. Berikut hasilnya beserta paparannya:

Tabel 1. Hasil Angket Respon Dosen Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom*

No	Indikator	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
			Setuju	Tidak Setuju
1	Respon Dosen dalam kemudahan mengakses aplikasi <i>Google Classroom</i>	1. Dapat mengakses <i>Google Classroom</i> dengan mudah	6	0
		2. Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahaami	6	0
		3. <i>Google Classroom</i> dapat diakses kapan pun dan dimana pun	4	2
2	Penerimaan Dosen pada kemudahan <i>Google Classroom</i>	4. Menggunakan <i>GoogleClassroom</i> memungkinkan dapat membagikan tugas lebih cepat	4	2
		5. <i>Google Classroom</i> meningkatkan Pekerjaan dosen dalam mengevaluasi proses belajar peserta didik menjadi lebih cepat	5	1
		1. <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan produktivitas Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran	6	0
		2. <i>Google Classroom</i> menjadikan semuanya lebih	6	0

		mudah dengan fitur – fitur pelengkapanya		
		3. <i>Google Classroom</i> sangat dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi online yang efisien	6	0
3	Keefektifan penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i>	4. Sistem dan proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis	4	2
		5. Pelaksanaan pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran secara keseluruhan sudah efektif	3	3
		6. Penyampaian pembelajaran media <i>google classroom</i> secara keseluruhan sudah efektif	3	3

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa jawaban responden untuk item pernyataan nomor 1 yaitu “Dapat mengakses *Google Classroom* dengan mudah” adalah semua dosen atau 100 % menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa google classroom dapat diakses dengan mudah oleh dosen, baik menggunakan laptop maupun smartphone dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 2 yaitu “Tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahami” adalah semua dosen atau 100 % menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan

bahwa tampilan google classroom sangat jelas dan mudah dipahami saat digunakan dalam perkuliahan daring.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 3 yaitu “*Google Classroom* dapat diakses kapan pun dan dimana pun” adalah 4 dosen menyatakan setuju dan 2 dosen menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti sebagian besar dosen (67%) dapat mengakses google classroom kapan pun dan di mana pun dalam perkuliahan daring, sebagian kecil lagi mengalami kendala dalam mengakses google classroom kapan pun dan di mana pun.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 4 yaitu “Menggunakan

Google Classroom memungkinkan dapat membagikan tugas lebih cepat” adalah 4 dosen menyatakan setuju dan 2 dosen menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti sebagian besar dosen (67%) dapat membagikan tugas lebih cepat dengan menggunakan *google classroom* dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 5 yaitu “*Google Classroom* meningkatkan pekerjaan dosen dalam mengevaluasi proses belajar peserta didik menjadi lebih cepat” adalah 5 dosen menyatakan setuju dan 1 dosen menyatakan tidak setuju. Artinya *google classroom* dapat meningkatkan pekerjaan sebagian besar dosen (83%) dalam mengevaluasi proses belajar mahasiswa menjadi lebih cepat.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 6 yaitu “*Google Classroom* dapat meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran” adalah semua dosen (100%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 7 yaitu “*Google Classroom* menjadikan semuanya lebih mudah dengan fitur-fitur pelengkap” adalah semua dosen (100%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang ada di *google classroom* memudahkan dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 8 yaitu “*Google Classroom* sangat dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi online yang efisien” adalah semua dosen (100%) menyatakan setuju. Data ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *google classroom* dosen dapat melakukan kolaborasi online yang efisien atau menghemat waktu.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 9 yaitu “Sistem dan proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis” adalah 4 dosen (67%) menyatakan setuju dan 2 dosen (13%) menyatakan tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa dengan sistem dan penggunaan *google classroom* menjadikan perkuliahan daring yang dilakukan sebagian besar dosen lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 10 yaitu “Pelaksanaan pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran secara keseluruhan sudah efektif ” adalah 3 dosen (50%) menyatakan setuju dan 3 dosen (50%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa separuh jumlah dosen menyatakan secara keseluruhan penggunaan google classroom dalam kegiatan perkuliahan daring selama pandemi covid-19 sudah efektif, dan separuhnya lagi menyatakan belum efektif.

Jawaban responden untuk item pernyataan nomor 11 yaitu “Penyampaian pembelajaran media *google classroom* secara keseluruhan sudah efektif” adalah 3 dosen (50%) menyatakan setuju dan 3 dosen (50%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa separuh jumlah dosen menyatakan bahwa penyampaian pembelajaran media *google classroom* secara keseluruhan sudah efektif, dan separuhnya lagi menyatakan belum efektif.

Demikian paparan hasil data angket respon dosen terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* di program studi PGSD selama pandemi covid-19.

Pembahasan

Respon Dosen Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom* Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan data hasil angket pada tabel 1. yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bagian ini akan dibahas berdasarkan 3 indikator. Pertama, respon dosen dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*. Kedua, penerimaan dosen pada kemudahan *google classroom*. Ketiga, keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom*.

Respon Dosen dalam Kemudahan Mengakses Aplikasi *Google Classroom*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam hal mengakses *google classroom*, respon dosen sama dengan mahasiswa. Artinya semua dosen dapat mengakses *google classroom* dengan mudah, baik menggunakan laptop maupun *smartphone* dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Hal ini semakin mempertegas salah satu kelebihan *google classroom* yaitu mudah untuk diakses, baik di laptop atau komputer maupun *smartphone*.

Begitu juga dengan respon dosen mengenai tampilan *google classroom*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% dosen menyatakan setuju bahwa tampilan *google classroom* sangat jelas dan mudah

dipahami untuk digunakan dalam perkuliahan daring pada masa pandemi covid-19. Hal ini semakin mempertegas pendapat Aunurrahman dkk. (2021) bahwa menu dan fitur-fitur *google classroom* sangat jelas dan mudah dipahami dan dipelajari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa *google classroom* dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Hal ini sejalan dengan kelebihan *google classroom* yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga platform atau aplikasi ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun selama ada jaringan internet.

Selain itu, mengenai *google classroom* dapat diakses kapan pun dan dimana pun sebagian besar dosen (67%) dapat mengakses *google classroom* kapan pun dan di mana pun, sebagian kecil lainnya mengalami kendala dalam mengakses *google classroom* kapan pun dan di mana pun. Hal ini dapat disebabkan koneksi jaringan internet di Kabupaten Melawi, khususnya Kecamatan Nanga Pinoh belum belum memadai di seluruh desa-desa yang ada di Kecamatan Melawi. Di daerah-daerah tertentu koneksi jaringan internet sangat lemah bahkan tidak ada. Oleh karena untuk mengakses *google classroom* membutuhkan koneksi jaringan

internet, maka bagi dosen yang bertempat tinggal di daerah yang koneksi jaringan internetnya lemah atau tidak ada, tentunya sulit bahkan tidak bisa mengakses *google classroom*. Untuk mengatasi hal tersebut, dosen-dosen yang bersangkutan mengakses *google classroom* di Kampus STKIP Melawi atau tempat lain yang koneksi jaringan internetnya memadai.

Penerimaan Dosen Pada Kemudahan *Google Classroom*

Berdasarkan hasil penelitian, pada umumnya dosen merespon baik terhadap kemudahan-kemudahan menggunakan *google classroom* dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Hal ini terbukti dari 100% responden dosen setuju bahwa bahwa fitur-fitur yang ada di *google classroom* memudahkan dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring, 100% responden dosen juga setuju dengan menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Selain itu, seluruh responden dosen (100%) menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan *google classroom* dosen dapat melakukan kolaborasi online yang efisien atau menghemat waktu. Hal ini karena fitur-fitur yang ada di *google classroom* seperti pengumuman,

penyampaian materi, kuis, dan tugas sangat lengkap sesuai dengan kebutuhan dosen dalam melakukan perkuliahan daring. Selain itu, google classroom juga terkoneksi dengan aplikasi lainnya seperti google form, google meet,

Kemudahan lainnya dari google classroom yaitu sebagian besar responden dosen setuju bahwa menggunakan *google classroom* memungkinkan dapat membagikan tugas lebih cepat. Hal ini mempertegas fitur tugas yang ada di google classroom memudahkan dosen dalam membagikan tugas, sehingga tugas dapat dibagikan lebih cepat. Selain itu, sebagian besar dosen juga setuju bahwa google classroom dapat meningkatkan pekerjaan dosen (83%) dalam mengevaluasi proses belajar mahasiswa menjadi lebih cepat. Hal ini karena selain fitur-fitur yang ada di google classroom, semua file materi, tugas (dari dosen dan hasil tugas dari mahasiswa) atau file lainnya yang ada di google classroom, semua tersimpan secara otomatis di google drive. Hal ini mempermudah dosen dalam mengevaluasi proses belajar mahasiswa.

Keefektifan Penggunaan *Google Classroom*

Berdasarkan persepsi dosen dari hasil penelitian dapat diketahui penggunaan platform atau aplikasi google classrom

dalam mendukung perkuliahan daring selama pandemi covid-19 sudah cukup efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa sistem dan proses perkuliahan daring menggunakan google classroom menjadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis.

Namun, dalam hal keefektifan penggunaan google classroom dalam kegiatan perkuliahan daring selama pandemi covid-19 dan keefektifan penggunaan google classroom dalam penyampaian pembelajaran selama perkuliahan daring di masa pandemi covid-19, separuh dari responden menjawab setuju artinya sudah efektif, dan separuh responden lainnya menyatakan tidak setuju, artinya belum efektif. Hal ini menunjukkan bahwa masih terjadi kendala-kendala yang dialami dosen dalam menggunakan google classrom dalam kegiatan perkuliahan daring dan dalam penyampaian pembelajaran selama perkuliahan daring di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk mengetahui kendala-kendala tersebut dan mengatasi kendala-kendala tersebut. Tindakan tersebut bisa berupa penelitian atau lainnya yang bersifat praktis, sehingga penggunaan google classroom dalam

perkuliahan daring atau penyampaian pembelajaran secara daring dapat jauh lebih efektif daripada sebelumnya.

SIMPULAN

Respon dosen terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 disimpulkan dalam 3 indikator. *Pertama*, respon dosen terhadap kemudahan mengakses aplikasi *google classroom* sangat baik. Semua dosen dapat mengakses *google classroom* dengan mudah, baik menggunakan laptop maupun *smartphone* dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Sebagian besar dosen juga menyetujui bahwa tampilan *google classroom* mudah dipahami dan dapat diakses kapan pun dan di mana pun.

Kedua, sebagian besar dosen merespon dengan sangat baik terhadap kemudahan-kemudahan penggunaan platform atau aplikasi *google classroom*. Kemudahan-kemudahan tersebut yaitu, 1) dosen dapat mengirim tugas dan menevaluasi tugas mahasiswa lebih cepat, 2) fitur-fitur *google classroom* memudahkan dosen dalam melaksanakan perkuliahan daring, 3) dosen dapat melakukan kolaborasi online yang efisien.

Ketiga, sebagian besar dosen menyetujui bahwa penggunaan platform atau aplikasi *google classroom* sangat efektif dalam mendukung perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5 No.1, 64 – 70.
- Aunurrahman, R. M., Dewi, P. I., Purwaningsih, I. (2021). *Analisis Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume 4 (6), 445-449.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109.